BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah observasional menggunakan rancangan *cross sectional* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel satu dengan variabel lain (Susila dan Suyanto, 2014). Studi *cross sectional* adalah variabel bebas (faktor risiko) dan variabel tergantung (efek) diobservasi secara bersamaan hanya satu kali (Susila dan Suyanto, 2014). Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis hubungan antara pengetahuan, pendapatan, dan pekerjaan ibu dengan kehamilan risiko tinggi di Puskesmas Kecamatan Denpasar Barat tahun 2018. Rancangan penelitian *cross sectional* dapat digambarkan sebagai berikut:

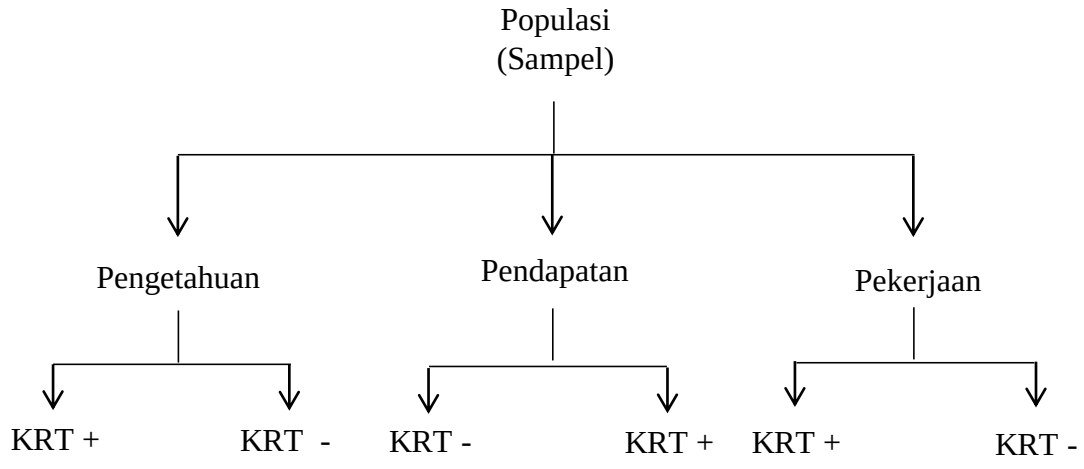

Gambar 2. Skema Rancangan Penelitian *Cross Sectional* (Notoatmodjo, 2003)

B. Alur Penelitian

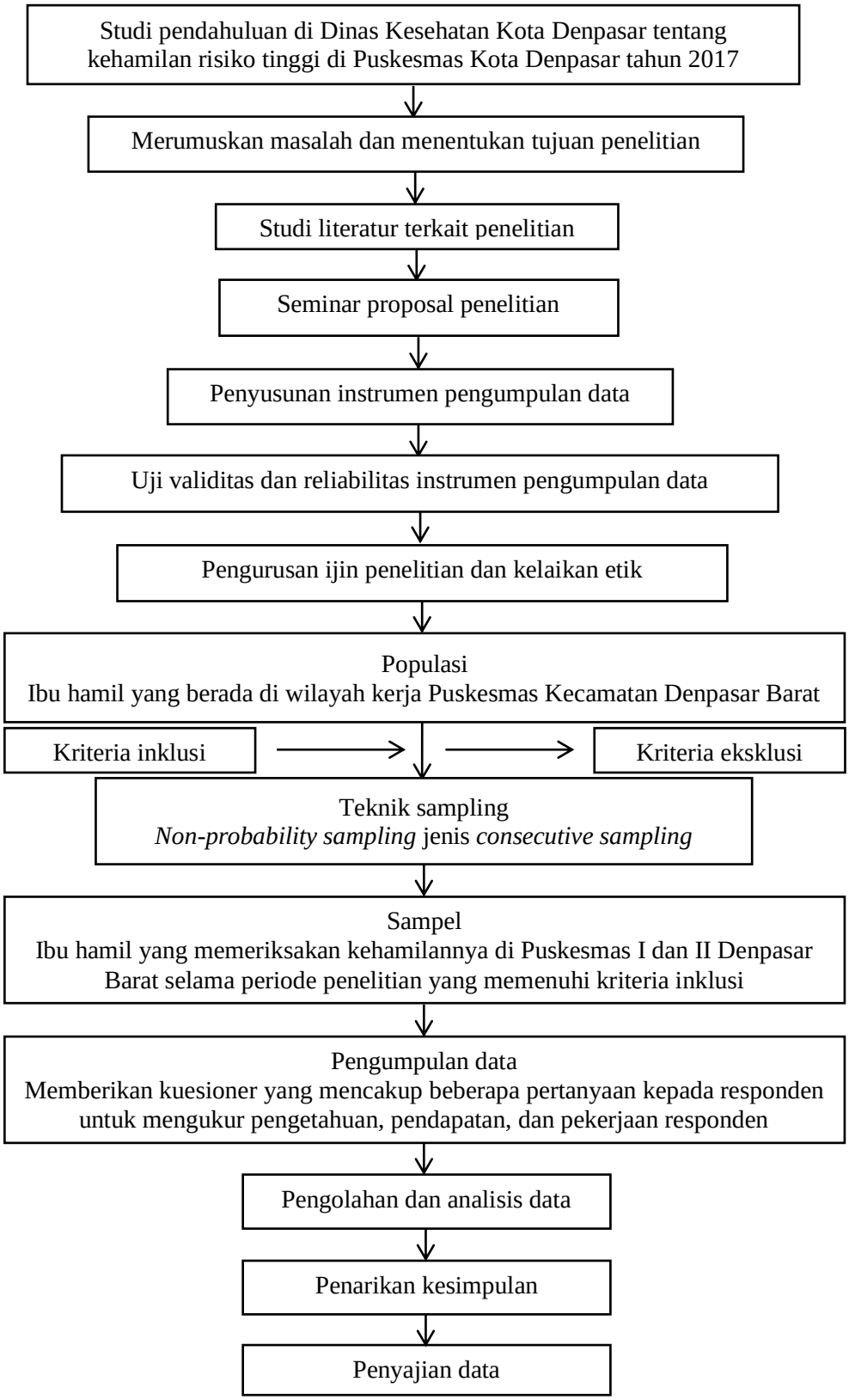

Gambar 3. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Kecamatan Denpasar Barat yang terdiri dari Puskesmas I, dengan alamat Jalan Gunung Rinjani Nomor 65, Monang-maning, Desa Tegal Kerta dan Puskesmas II, dengan alamat Jalan Gunung Soputan Gang Puskesmas Nomor 3. Pertimbangan penentuan lokasi ini karena Puskesmas Kecamatan Denpasar Barat masuk dalam kategori puskesmas dengan cakupan kehamilan berisiko tertinggi di Kota Denpasar tahun 2017 sebesar 1.137 ibu hamil. Data didapatkan berdasarkan studi pendahuluan di Dinas Kesehatan Kota Denpasar pada Bulan Maret 2018 serta belum pernah dilaksanakan penelitian serupa di lokasi tersebut. Penelitian ini telah dilaksanakan tanggal 3-13 Mei 2018 di Puskesmas II Denpasar Barat dan 14-21 Mei 2018 di Puskesmas I Denpasar Barat 2018. Dana penelitian ini menggunakan swadana sebesar Rp. 2.600.000 dengan rincian biaya terlampir (Lampiran 2).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sujarweni, 2015). Populasi juga merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah yang memenuhi syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian (Riduwan, 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang ada di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Denpasar Barat.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan dalam penelitian (Sujarweni, 2015). Sampel penelitian adalah ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Kecamatan Denpasar Barat. Adapun kriteria inklusi yaitu seluruh ibu hamil baik trimester I, II, dan III, pendidikan terakhir minimal SMP, dapat membaca, menulis dan mendengar. Adapun kriteria eksklusi yaitu ibu hamil yang tidak bersedia menjadi responden dan berhenti ditengah penelitian saat pengumpulan data karena sebab dan lain hal.

Sastroasmoro dan Sofyan (2014) besarnya sampel minimal yang digunakan sebagai koefisien korelasi dengan sampel tunggal adalah 55 orang yang dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \left(\frac{\mathrm{Z}\alpha \ + \ \mathrm{Z}\beta}{0{,}5In[(1+r)/(1-r)]}\right)^2 + 3$$

Keterangan :

n	= besar sampel
r	= koefisien korelasi (0,463)
α dan β	= 5%
Zα	= tingkat kemaknaan (1,96)
Zβ	= *power* (1,64)

Perhitungan besar sampel di masing-masing puskesmas dihitung berdasarkan proporsi, yaitu sebanyak 22 orang di Puskesmas I dan 33 orang di Puskesmas II. Perhitungan besar sampel terlampir (Lampiran 3).

E. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel penelitian adalah *non-probability sampling* dengan metode *consecutive sampling*, yaitu menurut Bowers *et al.*, dalam Swarjana (2015) semua sampel sesuai kriteria inklusi yang datang ke Puskesmas I dan II Denpasar Barat, sampai sampel yang dibutuhkan terpenuhi dan berdasarkan periode penelitian yang telah ditentukan. Ibu hamil diberikan penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan dan diberikan Persetujuan Setelah Penjelasan (PSP) setelah bersedia menjadi responden. Lembar PSP terlampir (Lampiran 4).

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah lagi untuk menghasilkan informasi dan keterangan baik kualitatif maunpun kuantitatif yang menunjukkan fakta (Riduwan, 2006). Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari orang pertama, dimana dalam penelitian ini didapat dengan pemberian kuesioner oleh peneliti kepada responden (Riduwan, 2006). Data sekunder adalah data yang didapat dari pihak kedua baik diperoleh dari orang atau dokumentasi, dalam penelitian ini data sekunder berupa catatan pasien yang ada di buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) milik ibu hamil (Waluya, 2007).

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data dimulai setelah peneliti mendapatkan ijin penelitian dan surat kelaikan etik. Peneliti melakukan penjajakan ke Puskesmas Kecamatan Denpasar Barat untuk menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Setelah peneliti mendapatkan ijin dari pihak puskesmas, proses pengumpulan data mulai dilakukan sesuai jadwal yang ditentukan. Peneliti meninggalkan nomor telepon kepada pihak puskesmas apabila terdapat pertanyaan atau hal yang belum jelas.

Responden ditentukan sesuai dengan kriteria inklusi yang telah dijelaskan sebelumnya. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian ini kepada ibu, kemudian memberikan lembar persetujuan (PSP) apabila bersedia menjadi responden. Kuesioner dibagikan pada ibu yang bersedia menjadi responden, kemudian proses pengukuran dilakukan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dibantu oleh 2 orang bidan sebagai enumerator yang merupakan pemegang program KIA/KB, yaitu bidan I Gusti Ayu Hanut Hayati, A.Md.Keb di Puskesmas I dan bidan Ni Nyoman Admini, SST di Puskesmas II Denpasar Barat. Surat ijin penelitian terlampir (Lampiran 5, 6, 7, 8, 9, dan 10).

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner yang dibagi menjadi 4 bagian, yaitu:

a. Kuesioner A

Kuesioner ini berisi data demografi untuk mengetahui karakteristik responden yang meliputi umur, agama, suku bangsa, pendidikan, dan tempat pemeriksaan kehamilan.

b. Kuesioner B

Kuesioner ini berisi pertanyaan *essay* tentang pendapatan keluarga yang terdiri dari 2 pertanyaan.

c. Kuesioner C

Kuesioner ini berisi pertanyaan *essay* tentang pekerjaan ibu yang terdiri dari 4 pertanyaan.

d. Kuesioner D

Kuesioner ini berisi pengetahuan tentang kehamilan risiko tinggi. Pernyataan dalam kuesioner pengetahuan disusun berdasarkan kisi-kisi yang diambil dari sumber teori tentang kehamilan berisiko. Pernyataan terdiri dari pernyataan positif (*favorable*) dengan pilihan jawaban benar dan salah. Skor penilaian diberikan 1 jika benar dan skor 0 jika salah. Pengisian kuesioner tersebut dengan memberi tanda centang (√) pada jawaban yang dianggap benar. Kisi-kisi dan kuesioner terlampir (Lampiran 11 dan 12).

4. Uji validitas dan reliabilitas

Kuesioner yang digunakan telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Berikut adalah hasil uji validitas dan reliabilitas dari instrumen pengumpulan data:

a. Uji validitas

Uji validitas dilakukan oleh tim pakar dari institusi pendidikan sendiri yaitu Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Kebidanan yang membidangi mata kuliah kehamilan sesuai dengan judul penelitian yang dilaksanakan. Tim pakar yang menilai adalah Ibu Ni Nyoman Suindri, S.Si.T., M.Keb dan Ibu Made Widhi Gunapria Darmapatni, SST., M.Keb. Hasil dari uji validitas ini adalah memperbaiki kontruksi dan konten beberapa pertanyaan. Kuesioner A tentang data umum ditambahkan dengan pertanyaan suku bangsa. Kuesioner B tentang pendapatan menghilangkan 7 pertanyaan dari 9 pertanyaan serta memperbaiki 2 pertanyaan yang tersisa. Kuesioner C tidak ada penambahan/pengurangan dan tidak ada perbaikan. Kuesioner D tentang pengetahuan kehamilan risiko tinggi menghilangkan 2 pernyataan dan memperbaiki 7 pernyataan

dari 23 pernyataan sehingga total pernyataan menjadi 21. Pertanyaan dan pernyataan yang dihilangkan karena tidak relevan dan terdapat kemiripan.

b. Uji reliabilitas

Kuisioner yang sudah diuji oleh tim pakar, langsung diuji coba di lapangan dengan besar sampel 17 orang yang didapat dengan perhitungan 30% dari sampel penelitian. Uji coba ini dilaksanakan di Puskesmas Pembantu Dauh Puri dengan alamat Jalan Pulau Buru Nomor 38 Denpasar. Penentuan lokasi ini karena adanya kemiripan letak demografi dan sosial. Uji coba dilaksanakan pada tanggal 27-28 April dan 2 Mei 2018. Uji reliabilitas dilaksanakan setelah uji coba di Puskesmas selesai. Uji ini menggunakan *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{k}{k-1}\left(1 - \frac{\Sigma a_i^2}{a_t^2}\right)$$

Keterangan:

r = reliabilitas instrumen

k = banyaknya pertanyaan

Σa_i^2 = jumlah variabel butir

a_t^2 = variabel total

Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika *Alpha Cronbach* > 0,6. Hasil dari uji reliabilitas kuesioner yang diperoleh dari analisis *Alpha Cronbach* yaitu sebesar 0,756. Hasil uji reliabilitas kuesioner dinyatakan reliabel karena nilai r hitung lebih besar dari 0,6 (Sujarweni, 2015). Hasil uji reliabilitas terlampir (Lampiran 13).

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang dianalisis diolah terlebih dahulu, dimana kegiatannya menurut Setiawan dan Saryono (2011) terdiri dari:

a. *Editing*

Kegiatan ini mencakup pemeriksaan kembali terhadap daftar pertanyaan yang sudah dikumpulkan oleh peneliti, gunanya untuk mengurangi kesalahan atau kekurangan yang ada pada daftar pertanyaan dan menyesuaikan dengan rencana semula seperti yang diinginkan.

b. *Scoring*

Kegiatan ini mencakup pemberian skor pada kuesioner D yaitu pengetahuan. Kuesioner ini terdiri dari 21 pernyataan. Pemberian skor dilakukan dengan cara jumlah total pernyataan yang dijawab benar oleh responden dibagi 21, kemudian dikali 100. Hasil skor seluruh responden kemudian dicatat dan dikumpulkan kemudian siap untuk dilakukan pengolahan data selanjutnya.

c. *Coding*

Kegiatan ini mencakup pemberian kode pada hasil kuesioner dari jawaban responden ke dalam kategori angka, sehingga dapat dibaca oleh komputer. Kode diberikan pada instrumen pengumpulan data responden yang dibagi kedalam 4 jenis. Pertama, pendapatan berupa angka 1 untuk pendapatan rendah (≤ Rp 4.400.000) dan angka 2 untuk pendapatan tinggi (> Rp 4.400.000). Kedua, kuesioner pekerjaan berupa angka 1 untuk ibu hamil yang bekerja dan angka 2 untuk ibu hamil yang tidak bekerja. Ketiga, kuesioner pengetahuan berupa angka 1 untuk pengetahuan kurang (≤ 85) dan angka 2 untuk pengetahuan baik (> 85). Keempat, gambar Skor Poedji Rochjati berupa angka 1 untuk ibu hamil yang berisiko tinggi dan angka 2 untuk ibu hamil yang tidak berisiko.

d. *Tabulating*

Data yang telah diberikan kode angka kemudian dimasukkan ke dalam komputer untuk diolah dan dianalisis (Setiawan dan Saryono, 2011).

2. Analisis data

Data yang telah diolah kemudian dilakukan analisis yang merupakan langkah terakhir dalam penelitian ini. Data dimasukkan ke dalam komputer dan diuji secara statistik. Langkah ini terdiri dari:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sebaran data apakah berdistribusi normal atau tidak normal. Hasil uji normalitas menunjukkan data berdistribusi tidak normal dengan nilai p = 0,000 (pengetahuan) dan p = 0,000 (pendapatan) menggunakan *Kolmogorv Smirnov* karena sampel penelitian yang digunakan > 50. Nilai kemaknaan pada uji ini adalah p > 0,05 (Dahlan, 2014). Nilai batas atau *cut of point* menggunakan median dengan nilai 85 pada pengetahuan dan Rp 4.400.000 untuk pendapatan. Hasil uji normalitas terlampir (Lampiran 15).

b. Analisis univariat

Analisis ini dilakukan pada setiap variabel dalam penelitian, yaitu untuk mengetahui gambaran pengetahuan, pendapatan, dan pekerjaan pada ibu dengan kehamilan risiko tinggi di Puskesmas Kecamatan Denpasar Barat. Proses ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari setiap variabel (Setiawan dan Saryono, 2011). Persentase distribusi frekuensi akan digambarkan dengan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{f}{n} \; x \; 100\%$$

Keterangan:

X = hasil persentase

f = frekuensi

n = jumlah seluruh responden

c. Analisis bivariat

Analisis bivariat berguna untuk menganalisis hubungan antara dua variabel yang meliputi variabel bebas dan variabel terikat (Setiawan dan Saryono, 2011). Analisis ini digunakan untuk membuktikan adanya hubungan antara pengetahuan, pendapatan, dan pekerjaan ibu dengan kehamilan risiko tinggi di Puskesmas Kecamatan Denpasar Barat tahun 2018. Uji statistik yang digunakan adalah non parametrik dengan metode *Chi Square* karena data tidak berdistribusi normal berdasarkan hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov* (Sujarweni, 2015). Uji ini dapat digunakan pada variabel dengan kategori dikotom-dikotom dan dikotom-polikotom dengan syarat sel yang mempunyai nilai *expected* kurang dari lima maksimal 20% dari jumlah sel. Nilai kemaknaan pada uji ini adalah $p < 0,05$ (Dahlan, 2014).

H. Etika Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan setelah mendapatkan surat kelaikan etik dari Komisi Etik Politeknik Kesehatan Denpasar. Penelitian ini menggunakan data primer sehingga memerlukan persetujuan responden serta data sekunder dari buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) milik ibu hamil. Data yang dikumpulkan dari hasil penelitian ini hanya digunakan untuk keperluan ilmiah.

Keuntungan yang didapat bagi responden dalam penelitian ini adalah pengetahuan berupa informasi mengenai kehamilan risiko tinggi. Responden diberikan penjelasan mengenai penelitian dan lembar persetujuan (PSP) apabila pasien bersedia tanpa adanya pemaksaan. Setiap responden

mendapatkan *snack* dan pulpen serta mendapat penjelasan yang sama tentang penelitian yang dilaksanakan. Nama responden ditulis dengan inisial sehingga kerahasiaan terjaga. Surat kelaikan etik terlampir (Lampiran 15).